

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, AUDIT *TENURE*,
DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023)**



SKRIPSI

Oleh:

**FUJI LESTARI
NPM.2162201048**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, AUDIT *TENURE*,
DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023)**



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**FUJI LESTARI
NPM.2162201048**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT TENURE*,
DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023)**



Hernadianto, S.E., M. Si., CTA
NIDN. 0213036502

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT TENURE*,
DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2023)**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Hari : Kamis
Tanggal : 13 Maret 2025

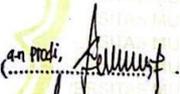
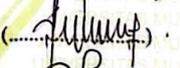
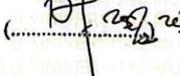
SKRIPSI

Oleh:

FUJI LESTARI
NPM.2162201048

Dewan Penguji :

1. **Dr. Ahmad Sumarlan, S.E., M.Si** Ketua
2. **Nensi Yuniarti. Zs, S.E., M.Si** Anggota
3. **Hernadianto, S.E., M.Si., CTA** Anggota

(.....) 
(.....) 
(.....) 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqon Raniyah, S.E., M.M

NIDN/0208047301



SERTIFIKASI

Saya, Fuji Lestari menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atau bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi Lainnya. Karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 19 Maret 2025

Hormat Saya



Fuji Lestari
2162201048

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan janganlah orang-orang yang tidak yakin meremehkan (janji-Nya)”

(Q.S Ar-Rum : 60)

“Janganlah kamu berduka cita sesungguhnya Allah selalu bersama kita”

(Q.S At-Taubah : 40)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.s Al-insyirah : 5-6)

“Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S Al—Insyirah : 8)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu dan berkat karunia serta kemudahan dari Allah SWT akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Penelitian ini kupersembahkan untuk:

1. Cinta pertamaku sekaligus sosok yang paling menginspirasi penulis, Bapakku tersayang. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang tercurah dalam menjalankan tanggung jawab sebagai kepala keluarga. Tanpa lelah, Bapak selalu memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan, baik secara moral maupun finansial, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dan meraih gelar Sarjana Akuntansi. Terima kasih Bapak, atas kasih sayang, doa, serta restu yang tiada terhingga. Semua yang telah Bapak berikan tidak akan pernah dapat tergantikan hanya dengan selembar kertas berisi kata persembahan ini.
2. Pintu surgaku, Ibundaku tercinta. Untuk sosok terhebat dalam hidupku, tak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar pengorbanan, kasih sayang, dan ketulusan yang telah Ibu curahkan. Setiap lelah yang Ibu sembunyikan, setiap air mata yang Ibu tahan, dan setiap doa yang Ibu panjatkan tanpa mengharapkan balasan, semuanya menjadi cahaya yang menerangi setiap langkahku. Berkat Ibu, aku mampu bertahan, melewati segala rintangan, hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar Sarjana Akuntansi.

3. Untuk kakakku tersayang, Chindy Permata Indah, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, baik secara moral maupun material. Terima kasih atas setiap bantuan, motivasi, dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan, yang telah menjadi salah satu kekuatan bagiku dalam menyelesaikan skripsi ini hingga meraih gelar Sarjana Akuntansi.
4. Kepada sahabat-sahabatku tercinta yang kehadirannya begitu berarti dalam hidup penulis, Ferli Pebrianti, Ponisa Anggraini, Alfina Melati Andaresta, Nediya, Indri Ayuni Viana, dan Yaya Nur Alfaizah, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih atas segala bantuan, baik tenaga maupun waktu, yang telah diberikan dalam proses penulisan karya ini. Dukungan, kebersamaan, tawa, serta kesediaan kalian untuk mendengarkan setiap keluh kesah sangat berarti bagi penulis. Semoga kebersamaan ini tetap terjaga, dan kesuksesan selalu menyertai kita semua.
5. Untuk sahabat kecilku, Sintia Yumena dan Millati Aulia Hasanah, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya sejak dulu. Bersama kalian, saya melewati banyak cerita, canda tawa, serta momen-momen berharga yang tak akan terlupakan. Terima kasih atas setiap dukungan, doa, dan kebersamaan yang telah kita lalui. Kehadiran kalian membawa semangat dan keceriaan di setiap langkah yang saya tempuh, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT TENURE*, DAN *KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI*”.**

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak menemukan hambatan dan kendala. Namun berkat bimbingan, saran, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti. Zs, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Hernadianto, S.E., M.Si., CTA selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan serta bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. Ahmad Sumarlan, SE., M.Si dan Ibu Nensi Yuniarti, ZS, SE., M.Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun dalam penyusunan penelitian ini.
6. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis dan senantiasa mengarahkan serta memberi motivasi selama penulis melaksanakan kuliah sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Almamater dan teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah membentuk penulis menjadi lebih baik hingga saat ini.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, dan segala kekurangan dimiliki hamba-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan guna untuk memperbaiki kesalahan yang penulis perbuat. Semoga kritik dan saran yang penulis terima dapat memperbaiki karya tulis yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua umumnya dan khususnya bagi pihak-pihak tertentu yang membutuhkan penelitian ini.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Bengkulu.....2025
Penulis,

Fuji Lestari
NPM.2162201048

ABSTRAK

Fuji Lestari, 2025. Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Tenure*, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ 45 Tahun 2020-2023

Pembimbing: Hernadianto, S.E., M. Si., CTA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress*, *Audit Tenure*, dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 yang terdiri dari 45 perusahaan. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah 100 sampel yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif yang diolah dengan aplikasi SPSS 30. Teknik dan analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan analisis regresi moderasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan, Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan dan variabel *Audit Tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Secara simultan *Financial Distress*, *Audit Tenure*, dan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Selanjutnya, moderasi Kualitas Audit mampu memoderasi atau memperkuat hubungan antara *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan, dan Kualitas Audit tidak mampu memoderasi atau memperkuat hubungan antara variabel *Audit Tenure* dan Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: *Audit Tenure*, *Financial Distress*, Integritas Laporan Keuangan, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit.

ABSTRACT

Fuji Lestari, 2025. *The Influence of Financial Distress, Audit Tenure, and Independent Commissioners on the Integrity of Financial Reports with Audit Quality as a Moderating Variable in LQ 45 Companies in 2020-2023*

Supervisor: Hernadianto, S.E., M. Si., CTA

This research aims to determine the influence of Financial Distress, Audit Tenure, and Independent Commissioners on the Integrity of Financial Reports with Audit Quality as a Moderating Variable. The population in this research is the LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period, consisting of 45 companies. The number of samples in this research was 100 samples determined through purposive sampling. The method used is a quantitative method processed with the SPSS 30 application. The data techniques and analysis used are descriptive statistics, classical assumption tests, multiple regression analysis and moderated regression analysis.

The results of this research show that the Financial Distress variable has a significant effect on the Integrity of Financial Reports, the Independent Board of Commissioners has a significant effect on the Integrity of Financial Reports and the Audit Tenure variable has no significant effect on the Integrity of Financial Reports. Simultaneously Financial Distress, Audit Tenure, and Independent Commissioners have a significant effect on the Integrity of Financial Reports. The Audit Quality variable is able to moderate or strengthen the relationship between Financial Distress on the Integrity of Financial Reports, and Audit Quality is not able to moderate or strengthen the relationship between the Audit Tenure and Independent Commissioner variables on the Integrity of Financial Reports.

Keywords: *Financial Distress, Audit Tenure, Independent Commissioner, Financial Report Integrity and Audit Quality.*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Pembatasan Masalah.....	11
1.4. Rumusan Masalah.....	11
1.5. Tujuan Penelitian.....	12
1.5.1. Tujuan Umum.....	12
1.5.2. Tujuan Khusus.....	12
1.6. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II STUDI PUSTAKA	14
2.1 Deskripsi Konseptual.....	14
2.1.1 Agency Theory (Teori Keagenan).....	14
2.1.2 <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal).....	15
2.1.3 Integritas Laporan Keuangan.....	17
2.1.4 <i>Financial Distress</i>	20
2.1.5 <i>Audit Tenure</i>	22
2.1.6 Komisaris Independen.....	24
5.1.6. Kualitas Audit.....	26
2.5. Hipotesis.....	33
2.5.1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	33
2.5.2. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	34

2.5.3.	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	35
2.5.4.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Kualitas Audit.....	35
2.5.5.	Pengaruh Audit <i>Tenure</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Kualitas Audit.....	37
2.5.6.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Kualitas Audit.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
3.2.	Metode Penelitian.....	40
3.3.	Populasi dan Sampel.....	41
3.3.2.	Sampel.....	41
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4.	Teknik Analisis Data.....	42
3.4.2.	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.4.3.	Regresi Linier Berganda.....	43
3.4.4.	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.4.4.1.	Uji Normalitas.....	45
3.4.4.2.	Multikolinearitas.....	46
3.4.4.3.	Uji Autokorelasi.....	46
3.4.4.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	47
3.4.5.	Uji Hipotesis.....	48
3.4.5.1.	Uji Parsial (T-test).....	48
3.4.5.2.	Uji Simultan (f-test).....	48
3.4.5.3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Hasil Penelitian.....	51
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.2.1	Uji Asumsi Klasik.....	56
4.2.1.1	Uji Normalitas.....	56
4.2.1.2	Uji Multikolinieritas.....	58
4.2.1.3	Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.2.1.4	Uji Autokorelasi.....	60
4.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	60

4.4	Uji Hipotesis.....	63
4.4.1	Uji t.....	63
4.4.2	Koefisien Determinasi (R ²).....	65
4.4.3	Uji F/Simultan.....	66
4.5	Analisis Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis/MRA</i>).....	67
4.6	Pembahasan.....	71
4.6.1	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan	71
4.6.2	Pengaruh Audit <i>Tenure</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	73
4.6.3	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	75
4.6.4	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Kualitas Audit.....	77
4.6.5	Pengaruh Audit <i>Tenure</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Kualitas Audit.....	79
4.6.6	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Kualitas Audit.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		82
5.1	Kesimpulan.....	82
4.2	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....		84

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penentuan Jumlah Data Sampel.....	52
Tabel 4. 2 Data Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji t.....	63
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	65
Tabel 4. 15 Hasil Uji f.....	66
Tabel 4. 16 Hasil Uji Analisis Moderasi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	29
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel.....	
Lampiran 2 Data Perhitungan Kualitas Audit.....	
Lampiran 3 Data Perhitungan <i>Financial Distress</i>	
Lampiran 4 Data Perhitungan Audit <i>Tenure</i>	
Lampiran 5 Data Perhitungan Komisaris Independen.....	
Lampiran 6 Data Perhitungan Integritas Laporan Keuangan.....	
Lampiran 7 Hasil Data Penelitian.....	
Lampiran 8 Hasil Output SPSS.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seluruh perusahaan bertanggung jawab untuk melaporkan aktivitas keuangannya di setiap periode berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu media komunikasi antara manajemen perusahaan dengan para investor mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Menurut Sucitra et al., (2020) laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara terstruktur berdasarkan hasil kinerja perusahaan dan posisi keuangan perusahaan serta dapat menjadi dasar keputusan ekonomi perusahaan bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan juga merupakan salah satu sumber informasi yang wajib dipublikasikan, sehingga dapat memberikan informasi akuntansi yang dihasilkan oleh perusahaan. Proses pembuatan laporan keuangan harus disajikan dengan benar dan jujur serta mengungkapkan fakta yang sebenarnya kepada pengguna laporan keuangan baik dari pihak internal maupun eksternal agar menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas.

Peran dan tanggung jawab seorang auditor yaitu mendeteksi dan melaporkan kekeliruan dan ketidakberesan pada laporan keuangan seperti kecenderungan memanipulasi data laporan keuangan. Hal ini disebabkan banyaknya perbuatan dalam bentuk kecurangan yang dilakukan pada saat memanipulasi laporan keuangan sehingga timbul asimetris informasi di antara pihak manajemen perusahaan terhadap investor perusahaan. Laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan secara jujur dengan mengungkapkan fakta

yang sebenarnya kepada pengguna laporan keuangan. Integritas laporan keuangan yang rendah membuat harga saham dan nilai buku saham perusahaan mengalami penurunan.

Integritas laporan keuangan berkaitan erat dengan salah satu karakteristik yang disyaratkan oleh *International Financial Reporting Standard (IFRS)*, yaitu representasi yang setia. Laporan keuangan dinyatakan berintegritas apabila dalam penyajiannya telah menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya serta terhindar dari perbuatan manajemen yang dengan sengaja melakukan manipulasi data keuangan. Serta mengacu pada penyajian laporan keuangan yang jujur, pengungkapan data akuntansi dengan mencerminkan kegiatan ekonomi entitas yang sebenarnya (Wulandari et al., 2021). Laporan keuangan yang memiliki integritas adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang disembuyikan (Rosliana et al., 2019). Dalam kasus manipulasi laporan keuangan, perusahaan berusaha menyajikan data akuntansi yang direayasa dan kegagalan pelaporan akuntansi lainnya dimana tidak ada lagi transparansi, akuntabilitas dan integritas dalam pelaporan keuangan. Apabila terjadi sebuah skandal pada laporan keuangan maka akan menyebabkan merosotnya kepercayaan pengguna laporan keuangan. Fenomena yang terjadi pada PT. Waskita Karya Tbk telah melakukan manipulasi laporan keuangan yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan selama bertahun-tahun. Kejaksaan Agung telah menetapkan Direktur Utama PT Waskita Karya Destiawan Suewardjono sebagai tersangka kasus dugaan korupsi penyimpangan atau penyelewengan penggunaan dana PT Waskita Beton Precast pada 2016-2020, oleh

kejaksaan RI. Dalam kasus ini, Destiawan berperan dalam memerintahkan dan menyetujui pencairan dana *Supply Chain Financing* (SCF) dengan menggunakan dokumen pendukung palsu untuk digunakan sebagai pembayaran utang perusahaan yang diakibatkan oleh pencairan pembayaran proyek-proyek pekerjaan fiktif guna memenuhi permintaan tersangka. Diketahui, kerugian keuangan negara yang dihitung oleh Badan Pengawas Keuangan dan pembangunan (BPKP) dalam kasus ini sebesar Rp 2.546.645.9987.644. Selain itu, dalam kasus ini penyidik juga melakukan penyitaan terhadap aset tanah, bangunan, dan uang (Binekasri, 2023). Kasus ini menunjukkan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan dalam menjaga integritas laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

Berbagai kasus ketidakjujuran dalam pengungkapan laporan keuangan menunjukkan masih adanya entitas yang belum sepenuhnya transparan dalam menyajikan kondisi keuangannya. Integritas dalam penyusunan laporan keuangan adalah elemen fundamental bagi keberhasilan perusahaan dalam membangun kepercayaan pengguna baik investor, kreditor, regulator, maupun pemangku kepentingan lainnya. Laporan yang tidak berintegritas berisiko menciptakan ketidakpercayaan yang pada akhirnya dapat menurunkan kredibilitas dan reputasi entitas tersebut di mata publik dan komunitas bisnis. Ketika laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan sebenarnya, informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat, sehingga pengambilan keputusan oleh pihak eksternal dapat berujung pada risiko keuangan yang tidak diinginkan. Hal ini juga memengaruhi stabilitas perusahaan di pasar modal, karena ketidakjujuran laporan keuangan tidak hanya berdampak pada entitas individu, tetapi juga pada kepercayaan publik terhadap

sistem keuangan dan regulasi yang mengawasinya. Praktik pelaporan yang tidak jujur berpotensi merusak persepsi internasional tentang tata kelola keuangan dan akuntabilitas di suatu negara, menghambat aliran investasi asing, serta memperlambat pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, menjaga integritas dalam laporan keuangan bukan hanya penting bagi keberlangsungan entitas, tetapi juga stabilitas dan kredibilitas sektor keuangan secara menyeluruh.

Financial distress merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Menurut Sukerni et al., (2022) *financial distress* dapat digambarkan dari dua titik ekstrem yaitu dari pada likuiditas jangka pendek sampai *insolvable* (utang lebih besar dari pada aset) kesulitan keuangan jangka pendek biasanya bersifat sementara, tetapi bisa berkembang menjadi lebih buruk. Perusahaan yang mengalami *financial distress* atau kesulitan keuangan umumnya menghadapi tekanan untuk memastikan transparansi dalam pelaporan keuangan, karena kondisi keuangan yang rentan cenderung diawasi lebih ketat oleh berbagai pihak, termasuk kreditor, investor, dan regulator. Kesulitan keuangan sendiri dapat diartikan sebagai kondisi ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya tepat waktu atau dalam jumlah yang ditentukan. Adapun fenomena terkait dengan variabel *financial distress* yang terjadi pada PT Krakatau Steel Tbk menunjukkan tingginya utang perusahaan yang mencapai USD 2,49 miliar pada akhir tahun lalu, meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Penyebab utang yang membengkak antara lain investasi yang tidak sesuai rencana dan efisiensi operasional. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan berencana melakukan restrukturisasi dalam tiga sektor: utang, organisasi, dan bisnis. Restrukturisasi utang

mencakup pelunasan sekitar USD 2,2 miliar, sementara restrukturisasi organisasi akan memangkas 30% posisi karyawan. Selain itu, perusahaan juga berencana menggabungkan anak perusahaan dan menjalin kerja sama dengan swasta untuk meningkatkan kinerja. Langkah-langkah ini sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo agar BUMN menjadi lebih besar, lincah, dan kuat (Sutianto, Feby Dwi & Firmansyah, 2019). Diharapkan, dengan restrukturisasi ini, Krakatau Steel dapat Kembali mencatat keuntungan pada 2020. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdausi, (2020) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah et al., (2023) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Audit *tenure* adalah lamanya jangka waktu pemberian jasa audit terhadap klien tertentu oleh suatu Kantor Akuntan Publik. Panjang masa perikatan audit secara positif dipengaruhi oleh jenis perusahaan audit. Ketentuan masa perikatan antara akuntan publik dengan klien audit (*audit tenure*) diatur dalam POJK No. 13/POJK03/2017 mengenai ketentuan penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) dalam kegiatan jasa keuangan. Dalam ketentuan ini akuntan publik dibatasi maksimal tiga tahun buku berturut-turut untuk melakukan audit pada klien audit yang sama. Pembatasan ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik dan menjaga serta meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Penugasan jasa yang lama antara auditor dengan kliennya berpotensi untuk menciptakan kedekatan antara mereka sehingga mengurangi independensi dan kualitas audit dalam menilai laporan keuangan, karena akan menyesuaikan

keinginan dari pihak manajemen dan pemegang saham. Peningkatan jangka waktu penugasan jasa KAP yang dapat menyebabkan penurunan integritas laporan keuangan. Adapun kasus atau fenomena yang terjadi pada tahun 2019, PT Garuda Indonesia mengalami masalah terkait laporan keuangan tahun 2018, Dimana perusahaan mencatatkan pendapatan dari kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi yang seharusnya masih berupa piutang dengan kontrak 15 tahun, namun diakui sebagai pendapatan tahunan. Hal ini menyebabkan perusahaan yang sebelumnya merugi tercatat memperoleh laba. Dua komisaris, Chairal Tanjung dan Dony Oskaria, menolak menandatangani laporan keuangan tersebut karena mencurigai ketidakberesan. Audit yang dilakukan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan kesalahan dalam pencatatan tersebut, dan akhirnya OJK memerintahkan perusahaan untuk menyajikan ulang laporan keuangan (Sandria, 2021). Fenomena ini berkaitan dengan variabel audit *tenure*, yang merujuk pada durasi hubungan antara auditor dan klien. Hubungan yang panjang antara Garuda Indonesia dan auditor dapat memengaruhi independensi dan objektivitas auditor, sehingga auditor mungkin kurang kritis dalam mendeteksi kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan perusahaan. Kasus ini menunjukkan bahwa audit *tenure* yang panjang dapat berdampak pada kualitas audit, yang pada gilirannya memengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al., (2021) *audit tenure* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap integritas laporan keuangan sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukerni et al.,

(2022) *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Menurut fungsinya komisaris independent selaku pengawas manajemen secara menyeluruh, oleh karena itu Tingkat ekspose informasi terjamin serta tidak memihak dapat diharapkan pada perusahaan dengan rasio komisaris independent yang lebih tinggi (Halasanni Agustina Pardede & Dea Annisa, 2023). Komisaris independen adalah sebuah badan yang terdiri dari anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan yang memiliki peran untuk memberikan penilaian objektif terhadap kinerja manajemen secara keseluruhan, sehingga memastikan bahwa manajemen bekerja sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya tetap terlindungi. Fenomena yang terjadi pada PT Kimia Farma Tbk (KAEF) mengungkapkan dugaan pelanggaran integritas penyediaan data laporan keuangan yang terjadi pada anak usahanya, PT Kimia Farma Apotek (KFA), selama periode 2021-2022. Kasus ini terungkap setelah KAEF melaksanakan program bersih-bersih yang diinisiasi oleh kementerian BUMN. Temuan tersebut menyebabkan kerugian KAEF sebesar Rp 1,82 triliun pada tahun 2023. Kenaikan beban usaha dominan terjadi pada KFA, pada peningkatan 35,53% secara tahunan. Sebagai Langkah perbaikan, manajemen KAEF melakukan reorientasi bisnis, penataan asset serta restrukturisasi keuangan untuk memperbaiki profitabilitas dan kinerja KFA serta KAEF juga focus pada peningkatan kualitas persediaan dan pengelolaan arus kas di masa depan (Reviyanto, 2024). Komisaris independent bertugas untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan sesuai dengan

standar akuntansi yang berlaku dan bebas dari manipulasi. Dalam kasus ini, temuan pelanggaran integritas data laporan keuangan yang menyebabkan kerugian besar pada KAEF menunjukkan kemungkinan adanya kelemahan dalam pengawasan dan pengendalian internal, yang seharusnya menjadi bagian dari tugas komisaris independent. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sucitra et al., (2020) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan pada integritas laporan keuangan sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, (2022) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Kualitas audit adalah karakteristik yang didasarkan pada standar auditing dan standar pengendalian mutu, atau gambaran praktik dan hasil auditing yang mengatur efektivitas tugas dan tanggung jawab profesional auditor. Kualitas audit digunakan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan seperti investor, kreditur dan pimpinan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan, melindungi kepentingan publik, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pasar modal. Oleh sebab itu, perusahaan membutuhkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menerbitkan *quality financial report* berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Menurut Dewitte & NR, (2023) Kualitas audit adalah kemampuan seorang auditor dalam menemukan salah saji material dan mengungkapkan kesalahan tersebut, dimana dalam melaksanakan tugasnya auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Adapun hasil penelitian yang relevan terkait dengan pengaruh kualitas audit yaitu penelitian Azizah et al., (2023) menyatakan bahwa moderasi kualitas audit tidak signifikan memperkuat *financial distress* dan audit *tenure* terhadap integritas laporan keuangan. Variabel yang diperkuat oleh kualitas audit yaitu pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Azizah et al., (2023), penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu, yaitu: 1). Perbedaan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada perusahaan BUMN di BEI periode 2017-2021, sedangkan dalam penelitian ini meneliti pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI selama 2020-2023. 2). Penelitian terdahulu menggunakan aplikasi E-views untuk analisis data, sedangkan penelitian ini memanfaatkan aplikasi SPSS. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berbeda dan lebih mendalam dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan dilakukan pada perusahaan BUM dengan periode penelitian 2017-2021. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 dengan periode waktu yang lebih terkini, yaitu tahun 2020-2023, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih relevan terhadap kondisi ekonomi saat ini dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dan lebih dalam memahami factor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan.

Terdapat beberapa alasan yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45, dengan

menggunakan data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan pertama adalah adanya perbedaan temuan atau research gap dalam penelitian-penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa topik ini masih memerlukan kajian lebih mendalam. Kedua, isu ini sangat relevan mengingat integritas laporan keuangan memiliki peran krusial dalam merefleksikan kondisi kesehatan perusahaan dan menjaga kepercayaan dari pihak investor. Ketiga, terdapat fenomena peningkatan risiko *financial distress* pada beberapa perusahaan, yang menjadikan kemampuan manajemen dan investor untuk mengantisipasi potensi kesulitan keuangan sangat penting, terutama dalam mendukung kualitas audit dan pengambilan keputusan finansial yang lebih akurat.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya dan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh *financial distress*, *audit tenure*, komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi, penulis memutuskan untuk mengangkat topik ini sebagai fokus penelitian. Dalam konteks perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45, isu-isu tersebut sangat relevan serta mengingat pentingnya transparansi dan integritas laporan keuangan dalam menjaga kepercayaan investor dan stabilitas pasar. Dengan mempertimbangkan periode penelitian dari tahun 2020-2023, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru mengenai bagaimana faktor-faktor seperti *financial distress*, *audit tenure*, dan keberadaan komisaris independent berinteraksi dengan kualitas audit dalam memengaruhi integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian “**Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Tenure*,**

dan Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan LQ 45 Tahun 2020-2023”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah penelitian ini, yang didasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan oleh peneliti di atas :

1. Ada perbedaan temuan dalam penelitian sebelumnya tentang pengaruh *financial distress*, *audit tenure*, dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan, serta peran kualitas audit sebagai pemoderasi, sehingga topik ini masih perlu diteliti lebih lanjut.
2. Peran kualitas audit dalam memoderasi hubungan antara *financial distress*, *audit tenure*, dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan belum banyak diteliti secara mendalam, khususnya pada perusahaan LQ 45.

1.3. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ 45 pada tahun 2020-2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Penelitian ini hanya meneliti lima variabel yaitu variabel *financial distress*, *audit tenure*, komisaris independen, integritas laporan keuangan, dan kualitas audit.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti merumuskan beberapa masalah untuk diteliti yaitu :

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah audit *tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah komisaris independent berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan?
5. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh audit *tenure* terhadap integritas laporan keuangan?
6. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan?

1.5. Tujuan Penelitian

1.5.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, audit *tenure*, dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan serta pengaruh *financial distress*, audit *tenure*, dan komisaris independen yang di moderasi kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2. Tujuan Khusus

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan khusus dilakukannya penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan

2. Untuk mengathui audit *tenure* terhadap integritas laporan keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan
4. Untuk mengetahui kualitas audit dapat memoderasi hubungan antara pengaruh *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan
5. Untuk mengetahui kualitas audit dapat memoderasi hubungan antara pengaruh audit *tenure* terhadap integritas laporan keuangan
6. Untuk mengetahui kualitas audit dapat memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan berguna sebagai referensi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Entitas atau Lembaga

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang yang berhubungan dengan masalah ini.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai referensi pada peneliti lanjutan pada masalah yang sama.

